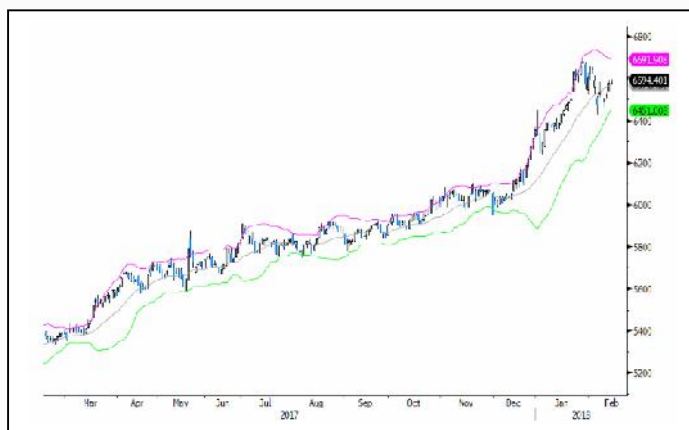


NEWS HEADLINES

- WSKT targetkan pengoperasian 564 km ruas tol
- INTP bukukan penjualan 1,5 juta ton
- INTP akan operasikan pabrik P14
- SMGR bukukan penjualan 2,34 juta ton
- SMBR bukukan kenaikan penjualan 25%
- INCO akan lanjutkan proyek-proyek yang tertunda
- KRAS maju dalam proyek MJIS
- Anak usaha ENRG peroleh kontrak penjualan gas dari Pertamina
- TBLA emii PUB obligasi max Rp 1 triliun
- Panja Migas DPR minta PGAS kelola infrastruktur gas bumi
- Empat bank sistemik siapkan obligasi konversi
- BMRI targetkan kredit tumbuh 13% tahun ini
- BBTN pertimbangkan turunkan suku bunga
- Laba BTPN per 2017FY turun 30,3% YoY
- Rencana merger BTPN & SMBCI sudah disampaikan ke OJK
- BTPN akan lakukan dua aksi korporasi
- Investor Muamalat dirikan konsorsium
- TBIG miliki dana USD 200 juta jika ada peluang akuisisi
- TBIG ekspansi menara telekomunikasi Rp 1 triliun
- EXCL bangun 45.000 km kabel fiber optik

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6578/6562/6551
Resistance Level	6605/6616/6632
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6594.401	+16.223	11,533.122	8,104.515
LQ-45	1111.159	+1.927	4,160.854	4,962.972

MARKET REVIEW

Bursa saham Asia pada Rabu (14/2) bervariasi. Mayoritas bursa saham Asia melanjutkan kenaikannya kemarin, kecuali bursa Jepang, Singapura, Thailand dan India yang baru mulai dibuka kembali setelah libur hari sebelumnya. Bursa saham Cina rebound meski aktivitas perdagangan berkurang menjelang libur panjang Imlek mulai 15 Februari hingga 21 Februari 2018. Sebagian kegiatan bisnis bahkan akan memperpanjang libur hingga 3 Maret 2018. Foreign Direct Investment (FDI) Cina pada Januari 2018 naik 0,3% YoY dibanding sebelumnya turun 9,2% YoY. Sedang bursa saham Jepang terkonsentrasi karena Yen terapresiasi terhadap US dolar, mengantisipasi rilis data inflasi Amerika Serikat (AS) bulan Januari 2018. Selain itu PDB Jepang kuartal IV 2017 preliminari tumbuh 0,1% QoQ atau lebih rendah dari perkiraan yang sebesar 0,2% dan dari sebelumnya 0,6%. Demikian pula dengan GDP kuartal IV 2017 annualized preliminari tumbuh 0,5% QoQ atau lebih rendah dari perkiraan yang sebesar 1% dan 2,2% di kuartal III 2017. Pertumbuhan PDB itu diinterpretasikan pasar bahwa Bank of Japan (BoJ) akan tetap pada pelonggaran kebijakan moneter.

Kenaikan di bursa Asia kemarin mengikuti Wall Street hari sebelumnya. Pergerakan di bursa saham Asia itu diperkirakan juga karena menanti data inflasi AS bulan Januari 2018. Investor ingin memperoleh petunjuk arah kebijakan moneter The Fed. Gubernur The Federal Reserve yang baru, Jerome Powell, sebelumnya mengisyaratkan akan terus maju dengan langkah kenaikan suku bunga (Fed Fund Rate/FFR) secara bertahap.

Bursa saham Indonesia sempat fluktuatif kemarin, tapi secara umum positif. IHSG menguat 0,247% di akhir sesi ke level 6594,401. Kali ini indeks sektor industri dasar mencatatkan kenaikan tertinggi sebesar 1,249% diikuti oleh indeks aneka industri sebesar 1,128%. Investor asing kembali mencatatkan net sell sebesar Rp 526,37 miliar.

Sementara bursa saham Eropa tentatif menguat kemarin ditopang oleh data ekonomi Eropa yang positif di tengah sinyal kebijakan kawasan Eropa yang akan mengurangi stimulus. GDP Jerman di kuartal IV 2018 tumbuh 0,6% QoQ, meski lebih rendah dari kuartal III 2017 yang sebesar 0,8% QoQ, tapi secara tahunan tumbuh 2,9% YoY atau lebih tinggi dari periode sebelumnya +2,8% YoY. Pertumbuhan ekonomi di Jerman itu dikontribusikan oleh ekspor dan perdagangan. Inflasi Jerman bulan Januari 2018 sebesar 1,6% YoY, meski mencatatkan deflasi 0,7% MoM. Inflasi pada Januari 2018 itu tidak berbeda dengan periode sebelumnya. Demikian pula dengan Uni Eropa yang mencatatkan inflasi 1,4% YoY dan deflasi 1% MoM pada Januari 2018, atau sama dengan periode sebelumnya. Sementara itu ekonom melihat suku bunga Bank of England (BoE) akan naik pada Mei 2018.

Investor akan merespon rilis inflasi AS bulan Januari 2018. Sedang investor domestik mencermati kebijakan moneter Bank Indonesia (BI) yaitu BI 7D RR Rate yang akan dirilis pada Kamis (15/2), yang diperkirakan mempertimbangkan inflasi AS. Investor (Asia pada umumnya) diperkirakan juga mengantisipasi libur panjang akhir pekan, sehingga cenderung bersikap hati-hati.

MARKET VIEW

Nilai valuasi untuk divestasi saham PT Freeport oleh pemerintah Indonesia akan keluar dalam waktu dekat ini. Kendati, masa tenggat untuk proses penentuan valuasi itu selesai Maret. Salah satu alatnya proses divestasi saham Freeport termasuk menentukan valuasi, disamping bentuk perjanjian legalitas yakni pengawasan dan operasional. Terkait operasional telah disepakati tetap diserahkan oleh PT Freeport. PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) hanya akan memiliki sahamnya bersama dengan pemerintah daerah. Berkenaan dengan divestasi dimana pemerintah pusat, Pemprov Papua, Pemkab Mimika, dan PT Inalum telah melakukan penandatanganan perjanjian pengambilalihan saham divestasi PT Freeport Indonesia. Sebelumnya, pemerintah memutuskan memperpanjang izin usaha pertambangan khusus (IUPK) sementara milik Freeport yang berakhir 31 Desember 2017 dan diperpanjang hingga 30 Juni 2018.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution menyakini kinerja ekspor dan investasi yang positif bisa menjadi pondasi bagi pertumbuhan ekonomi 2018 yang diproyeksikan sebesar 5,4%. Selain itu, konsumsi rumah tangga maupun LNPRT bisa didukung oleh penyelenggaraan pilkada secara serentak maupun kegiatan akbar Asian Games yang berlangsung pada pertengahan tahun. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati juga mengungkapkan momentum pertumbuhan sebesar 5,07% pada 2017 harus terus dikawal, terutama investasi yang menjadi andalan pemerintah. Pertumbuhan ekonomi tahun ini yang diproyeksi lebih tinggi, yakni 5,3% dari 5,07% di 2017 akan mendorong peningkatan impor. Di sisi lain kinerja ekspor diperkirakan tumbuh terbatas sejalan dengan kenaikan harga komoditas ekspor Indonesia yang juga masih terbatas.

Presiden Donald Trump hari Senin (13/2/2018), mengumumkan sebuah rencana yang menurutnya akan memacu investasi terbesar dan paling berani di bidang infrastruktur dalam sejarah Amerika. Kerangka kerja ini akan menghasilkan investasi dalam infrastruktur di Amerika yang belum pernah terjadi sebelumnya, yakni sebesar US\$ 1,5 sampai US\$ 1,7 triliun. Rencana infrastruktur Trump itu merupakan bagian dari proposal anggaran senilai US\$4,4 triliun yang juga diperkirakan akan mendorong peningkatan defisit Amerika.

Pertumbuhan permintaan minyak global untuk tahun ini telah meningkat sedikit menjadi 1,4 juta barel per hari (bph), sebagian karena perkiraan optimis produk domestik bruto (PDB) dari IMF. Faktor utamanya adalah produksi minyak AS. Produksi minyak non-OPEC, yang dipimpin oleh AS, kemungkinan akan tumbuh lebih besar dari permintaan pada 2018.

Diperkirakan IHSG berpotensi untuk melanjutkan kenaikan pada perdagangan saham hari ini, bersamaan dengan perkiraan positif pasar saham Asia, menyusul kenaikan saham AS pada hari Rabu.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Waskita Karya (WSKT) memastikan pengoperasian sepanjang 564 km ruas tol hingga akhir semester I-2018. Angka tersebut setara dengan 43% dari total konsesi ruas tol perseroan sepanjang 1.315 km. Perseroan sudah menggarap 15 proyek strategis nasional. WSKT juga membantu pembangunan Transmisi Sumatera 500 KV sepanjang 395 km, yakni dari New Aur Duri-Peranap. Proyek senilai Rp 6,1 triliun tersebut ditargetkan selesai pada 2019. Selain itu, perseroan juga membangun LRT Sumatera Selatan.

Indocement Tunggal Prakarsa (INTP) berhasil membukukan kenaikan penjualan sebesar 10% YoY menjadi 1,5 juta ton pada Januari 2018. Jumlah tersebut seluruhnya berasal dari pasar domestik.

Indocement Tunggal Prakarsa (INTP) akan menghentikan operasi pabrik yang memiliki kapasitas kecil dan berteknologi lama. Sebagai gantinya, akan dioperasikan pabrik P14 yang memiliki teknologi terkini serta memiliki kapasitas produksi yang lebih besar. Dengan strategi tersebut, kapasitas produksi perseroan bertambah hingga 4,4 juta ton per tahun.

Semen Indonesia (SMGR) membukukan kenaikan penjualan sebesar 7% pada Januari 2018 menjadi 2,34 juta ton. Pertumbuhan penjualan tersebut berasal dari penjualan di dalam negeri.

Semen Baturaja (SMBR) membukukan kenaikan penjualan hingga 25% mencapai 161.000 ton pada Januari 2018 dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Penjualan perseroan pada Januari 2017 mengalami pertumbuhan sebesar 23%. Adapun kenaikan penjualan perseroan pada Januari 2018 ini didorong oleh pertumbuhan pangsa pasar perseroan di Sumatra dan penetrasi daerah pemasaran baru seperti Jambi dan Bengkulu yang berjalan baik. Dengan melihat kinerja di awal tahun tersebut, perseroan optimis dapat mencapai target penjualan sebesar 2,75 juta ton hingga akhir tahun.

Tren kenaikan harga nikel mendorong Vale Indonesia (INCO) melanjutkan proyek-proyek yang tertunda. Salah satunya adalah rencana pembangunan di sekitar wilayah eksplorasi nikel Bahodopi, Sulawesi Selatan dan Pomala, Sulawesi Tenggara. INCO sedang melakukan penjajakan dengan beberapa potensial partner untuk mengembangkan wilayah eksplorasi nikel di Bahodopi dan Pomala. INCO berencana membentuk kerja sama dengan skema joint venture (JV) bersama potensial partner terpilih. Saat ini proses evaluasi yang dilakukan sudah mencapai evaluasi teknis. INCO menargetkan pada akhir tahun 2018 sudah bisa menetapkan opsi mana yang dipilih, dari semua tawaran-tawaran kerja sama yang masuk. Perseroan menyatakan ada beberapa calon partner yang telah menunjukkan minat untuk menggarap kawasan eksplorasi nikel tersebut, yaitu beberapa dari China dan Barat.

Krakatau Steel (KRAS) akan menghidupkan kembali PT Meratus Jaya Iron & Steel (MJIS), meski Aneka Tambang (ANTM) menyatakan mundur dari proyek tersebut. MJIS merupakan proyek patungan antara KRAS dengan kepemilikan 66% dan ANTM 34%. Langkah ANTM untuk mundur dari MJIS telah diperhitungkan dengan baik karena posisi nilai investasi perseroan di proyek tersebut tercatat sama dengan nol karena kerugian yang dialami MJIS melebihi dana yang digelontorkan pada tahap awal.

Energi Mega Persada (ENRG) melalui anak usahanya yaitu EMP Bentu Limited memperoleh kontrak penjualan gas untuk PT Pertamina. Dengan perolehan kontrak itu, kinerja perusahaan diharapkan bisa terdongkrak. Sepanjang tahun 2017 Blok Bentu memproduksi 7,9 million barrel oil of equivalent per day (mboepd)

atau setara 28% dari total produksi perusahaan yang sebesar 27,8 mboepd. Produksi ini diharapkan akan meningkat dua kali lipat di tahun 2019. Mulai tahun 2019 EMP Bentu akan memproduksi 56 miliar BCF gas atau setara dengan produksi 50 juta kaki kubik per hari untuk Pertamina. Produksi untuk Pertamina ini merupakan tambahan dari rata-rata produksi saat ini yang sebesar 46 juta kaki kubik gas per hari. Selain Pertamina, ENRG sudah lebih dulu memproduksi gas untuk sejumlah pihak seperti PLN, PT Riau Andalan Pulp and Paper, PT Tuah sekata dan sejumlah pihak lainnya.

Tunas Baru Lampung (TBLA) melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) obligasi dengan jumlah pokok sebesar-besarnya Rp 1 triliun. Perseroan menargetkan perolehan dana Rp 1,5 triliun. Obligasi I Tunas Baru Lampung Tahap I Tahun 2018 diterbitkan tanpa warkat, kecuali sertifikat jumbo obligasi yang diluncurkan a.n. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Surat utang ini memiliki jangka waktu 5 tahun. TBLA memperoleh peringkat A+ (single A plus) dari PT Fitch Rating Indonesia. Peringkat dari Fitch ini berlaku dalam periode 3 Januari 2018 sampai dengan 2 Januari 2019. Penjamin pelaksana emisi ialah PT Mandiri Sekuritas dan PT Maybank Kim Eng Securities. Bertindak sebagai wali amanat adalah Bank Tabungan Negara (BBTN).

Panitia Kerja (Panja) Migas Komisi VII DPR RI memberikan dukungan pada Perusahaan Gas Negara (PGAS) untuk dapat menjalankan pengelolaan gas bumi nasional.

Empat bank sistemik menyiapkan penerbitan obligasi konversi sekitar Rp 5,5 triliun yang diwajibkan OJK hingga akhir tahun ini, yakni Bank Mandiri (BMRI) senilai Rp 1 triliun, Bank Rakyat Indonesia (BBRI) senilai Rp 500 miliar, Bank Negara Indonesia (BNI) senilai Rp 2 triliun, dan Bank Tabungan Negara (BBTN) senilai Rp 2 triliun. Sedangkan bank sistemik yang lain, Bank Central Asia (BCA) menyatakan tengah mengkaji surat utang yang bisa dikonversi menjadi modal tersebut.

Bank Mandiri (BMRI) menargetkan pertumbuhan kredit sekitar 11-13% tahun ini. Pertumbuhan penyaluran kredit akan didorong oleh segmen korporasi yang terdiri atas kredit infrastruktur, perkebunan, mineral, dan mining. Perseroan juga akan meningkatkan KPR dan KKB.

Bank Tabungan Negara (BBTN) mempertimbangkan penurunan suku bunga KPR dengan melihat kondisi pasar dan kebijakan Bank Indonesia terlebih dahulu. Adapun saat ini suku bunga KPR subsidi sudah lebih terjangkau, terlihat dari beberapa program yang fix rate dengan suku bunga 8% selama 3 tahun. Sementara itu, suku bunga dalam segmen non subsidi berada di kisaran 10,5% - 11% sejakan pertengahan tahun 2017.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) membukukan laba bersih konsolidasi per Desember 2017 sebesar Rp 1,22 triliun, turun 30,3% YoY dibandingkan Rp 1,75 triliun di tahun 2016. Secara bank only, penurunan laba bersih perseroan lebih dalam yakni sebesar 48,6% menjadi Rp 751,76 miliar dari posisi Rp 1,46 triliun pada akhir tahun 2016. Penurunan laba bersih tersebut disebabkan biaya investasi dan restrukturisasi organisasi yang dilakukan perseroan, terutama pada kuartal akhir tahun 2017. Total biaya untuk investasi dan restrukturisasi organisasi mencapai hampir Rp 1,6 triliun, dimana kebutuhan restrukturisasi mencapai Rp 736 miliar dan untuk investasi sebesar Rp 836 miliar, terutama di BTPN Wow dan BTPN Jenius. Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah secara konsolidasi meningkat 7,5% YoY menjadi Rp 9,52 triliun. Namun pendapatan operasional selain

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities.

None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

bunga turun 12,5% menjadi Rp 652,69 miliar dari Rp 746,69 miliar. Beban operasional selain bunga meningkat sebesar 17,1% YoY menjadi Rp 8,19 triliun dari Rp 6,99 triliun. Kredit yang disalurkan BTPN sepanjang tahun 2017 meningkat menjadi Rp 59,29 triliun dari Rp 58,17 triliun per Desember 2016. Pembiayaan syariah tumbuh dari Rp 4,99 triliun menjadi Rp 6,05 triliun. Loan to deposit ratio (LDR) meningkat dari sebelumnya 95,42% menjadi 96,22%. Non Performing Loan (NPL) gross BTPN secara konsolidasi ada di level 0,90% sedangkan NPL net sebesar 0,41%.

Proses merger yang sedang dijajaki oleh Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) dan PT Sumitomo Mitsui Banking Corporation Indonesia (SMBCI) sudah memasuki tahap pengkajian awal. Merger ini dapat mengangkat peringkat BTPN ke kategori BUKU IV. Saat ini BTPN berada pada BUKU III dengan posisi modal sampai dengan akhir tahun 2017 senilai Rp 15,7 triliun. Rencana merger sudah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) akan melakukan setidaknya dua aksi korporasi pada 2018. Aksi korporasi tersebut adalah initial public offering (IPO) anak usaha syariah serta aksi merger dengan Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBCI).

Minna Padi Investama Sekuritas (PADI) mengklaim saat ini sudah terdapat beberapa investor yang tertarik untuk membeli saham Bank Muamalat. Sejumlah investor yang berminat untuk membeli saham tersebut akan mendirikan konsorsium.

Tower Bersama Infrastruktur (TBIG) terbuka untuk akuisisi dan telah mengalokasikan dana dari pinjaman perusahaan yang belum digunakan. Perseroan memiliki pinjaman yang belum ditarik USD 200 juta, setara Rp 2,7 triliun. Dana sebesar Rp 2,7 triliun tersebut berasal dari pinjaman sindikasi dari 11 bank. Dana itu bisa digunakan, jika ada akuisisi. Sejauh ini perusahaan belum menempuh peninjauan dengan perusahaan konstruksi menara lain. Sepanjang tahun 2018 perseroan mengalokasikan Rp 1 triliun untuk belanja modal yang dananya berasal dari kas internal dan pinjaman bank.

Tower Bersama Infrastructure (TBIG) akan fokus pada pertumbuhan organik dengan membangun 1.000 menara telekomunikasi tahun ini. Perseroan menyiapkan dana Rp 1 triliun dengan asumsi harga rata-rata per unit sebesar Rp 1 miliar. Pertumbuhan organik dinilai dapat menekan biaya hingga 50-60% dibandingkan akuisisi menara. Sementara itu, TBIG menargetkan pertumbuhan hingga 2.500 pelanggan baru tahun ini.

XL Axiata (EXCL) tengah fokus membangun jaringan kabel fiber optik sepanjang 45.000 km pada 2018. Hal ini dilakukan untuk memperkuat koneksi data dan layanan yang maksimal bagi pelanggan perseroan di Indonesia.

Layanan pembayaran daring milik PT. Telkomsel, anak usaha Telekomunikasi Indonesia (TLKM), yaitu T-Cash berencana memperluas bisnisnya dari layanan uang elektronik menjadi platform penyaluran kredit perbankan pada tahun 2018. Perseroan sudah berdiskusi mengenai skema penyaluran kredit dengan beberapa bank. Pada tahun 2018 pilot (proyek percontohan) pemberian kredit dan asuransi melalui T-cash, tapi produknya dari perbankan. T-Cash akan menyediakan layanan daring untuk penyediaan kredit dari bank. Namun, plafon kredit yang diberikan tidak akan terlalu besar, maksimal Rp 10 juta. Perseroan mengklaim sudah banyak bank yang tertarik untuk kerja sama ini.

PT Telkomsel, anak usaha Telekomunikasi Indonesia (TLKM), akan meningkatkan jaringan broadband di wilayah wisata Raja Ampat Provinsi Papua Barat di tahun 2018. Mulai tahun 2018 Telkomsel hanya akan mengembangkan jaringan 4G di lokasi Kabupaten Raja Ampat. Di Kabupaten Raja Ampat ada sebanyak 40 ribu pelanggan, sebanyak 17 ribu pelanggan menggunakan 3G dan 4G dan sisanya masih menggunakan 2G.

Wintermar Offshore Marine (WINS) menerbitkan 200 juta saham baru melalui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau private placement. Private placement ini dilakukan oleh PT Wintermarjaya Lestari, yang sebelumnya memiliki 1,48 miliar atau 36,774% saham WINS. Saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham dilepas pada harga pelaksanaan Rp 350 per saham. Dengan demikian perusahaan akan meraih dana sebesar Rp 70 miliar. Dana yang diperoleh akan digunakan untuk meningkatkan ekuitas guna memperkuat struktur permodalan, memperbaiki rasio utang terhadap ekuitas, serta meningkatkan dana kas. Pada 18 Mei 2017, rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) WINS telah menyetujui aksi private placement. Pemegang saham merestui WINS melaksanakan PMTHMETD sebanyak-banyaknya 400 juta saham. Pelaksanaan penerbitan saham ini hanya dapat dilaksanakan paling lambat 18 Mei 2019.

Campina Ice Cream Industry (CAMP) mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 2% pada akhir 2017 atau menjadi sekitar Rp960 miliar. Sementara pada tahun ini, perseroan memproyeksikan pertumbuhan pendapatan mencapai 8% menjadi Rp1 triliun. Perseroan akan meluncurkan beberapa produk baru untuk menciptakan view excitement.

Kapan Lagi Networks (KLN) menjadi pemegang saham mayoritas Liputan Enam Dot Com dengan nilai ambil alih saham sebesar 99,99%. Kapan lagi akan terlibat mengelola konten anak usaha Surya Citra media (SCMA) tersebut. Ambil alih saham itu dilakukan sekaligus mencakup Kreatif Media Karya (KMK), yang merupakan anak usaha Elang Mahkota Teknologi (EMTK), juga menjadi pemegang saham mayoritas pada KLN.

Himpunan Alat Berat Indonesia (Hinabi) menargetkan produksi alat berat sebanyak 7.000 unit pada tahun 2018, naik 24,8% dari realisasi produksi tahun 2017 yang mencapai 5.609 unit. Sektor pertambangan diperkirakan masih memberikan kontribusi terbesar sepanjang tahun 2018. Alat berat pertambangan perlu dilakukan peremajaan setidaknya satu tahun sekali. Masa pakai alat berat untuk kegiatan pertambangan berkurang drastis dibandingkan dengan peruntukan pembangunan infrastruktur. Selain itu para pengusaha konstruksi sering kali lebih memilih opsi sewa. Pada tahun 2017 produksi alat berat untuk kebutuhan konstruksi dan pertambangan naik signifikan sebesar 52,5% dibandingkan tahun 2016, menjadi 5.609 unit dari rencana produksi tahun 2017 sebanyak 4.400 unit.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Market Data

15 February 2018

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	60.77	0.17
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.62	0.03
Gold (US\$)/Ounce	1351.31	0.64
Nickel (US\$)/MT	14100.00	650.00
Tin (US\$)/MT	21550.00	50.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	104.40	42.00
Coal (RB) (US\$)/MT*	93.05	29.69
CPO (ROTH) (US\$)/MT	637.50	-2.50
CPO (MYR)/MT	2497.50	2.50
Rubber (MYR/Kg)	734.00	0.00
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1003.37	2.44

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30	4,067	80
ANTM (GR)	0.03	543	-153

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2016E	2017F	
USA	DOW JONES INDUS.	24893.49	1.03	0.70	16.83	15.40	3.79	3.52	6,734.5
USA	NASDAQ COMPOSITE	7143.62	1.86	3.48	21.74	18.71	4.11	3.64	11,229.3
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7213.97	0.64	-6.16	13.72	12.95	1.84	1.77	1,599.6
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3350.57	0.45	-3.26	12.47	10.74	1.46	1.31	5,085.9
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1818.39	0.48	-8.46	18.62	15.23	2.51	2.23	3,424.6
HONG KONG	HANG SENG INDEX	30515.60	2.27	1.99	11.92	10.78	1.30	1.21	2,559.6
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6594.40	0.25	3.76	16.93	15.20	2.65	2.44	540.1
JAPAN	NIKKEI 225	21363.98	0.99	-6.15	17.27	15.40	1.73	1.60	3,554.2
MALAYSIA	KLCI	1834.93	0.10	2.12	16.36	15.35	1.66	1.58	286.3
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3402.86	-0.36	0.00	13.77	12.82	1.21	1.15	436.5

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13,629.00	-22.00
EUR/IDR	16,977.65	122.11
JPY/IDR	127.66	0.78
SGD/IDR	10,365.84	43.99
AUD/IDR	10,800.98	76.21
GBP/IDR	19,090.14	155.34
CNY/IDR	2,149.18	0.49
MYR/IDR	3,499.10	20.76
KRW/IDR	12.72	0.06

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07	0.0001
EUR / USD	1.25	0.0006
JPY / USD	0.01	0.0000
SGD / USD	0.76	-0.0003
AUD / USD	0.79	-0.0001
GBP / USD	1.40	0.0008
CNY / USD	0.16	0.0000
MYR / USD	0.26	0.0015
100 KRW / USD	0.09	0.0005

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	1.50
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	4.25
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.50
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	4.92
LIBOR (GBP)	England	0.49
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.06
SHIBOR (RENMINBI)	China	4.08

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	January-18	December-17
Inflation YTD %	0.62	0.00
Inflation YOY %	3.25	3.61
Inflation MOM %	0.62	0.71
Foreign Reserve (USD)	131.98 Bn	130.20 Bn
GDP (IDR Bn)	3,490,608.30	3,503,568.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.57
3M	5.71
6M	5.70
12M	5.72308

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
15 Feb	Indonesia Total Imports YoY	Naik menjadi 18.30% dari 17.83%
15 Feb	Indonesia Total Exports YoY	Naik menjadi 7.30% dari 6.93%
15 Feb	Indonesia Trade Balance	Naik menjadi \$280 juta dari -\$270 juta
15 Feb	Indonesia BI 7D Reverse Repo	Tetap 4.25%
15 Feb	US Empire Manufacturing	Tetap 17.7
15 Feb	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 228 ribu dari 221 ribu
15 Feb	US Continuing Claims	Naik menjadi 1928 ribu dari 1923 ribu
15 Feb	US PPI Final Demand MoM	Naik menjadi 0.3% dari -0.1%
15 Feb	US PPI Final Demand YoY	Turun menjadi 2.4% dari 2.6%
15 Feb	US Industrial Production MoM	Turun menjadi 0.2% dari 0.9%
15 Feb	US Manufacturing Production	Naik menjadi 0.3% dari 0.1%
15 Feb	US Capacity Utilization	Naik menjadi 78.0% dari 77.9%
16 Feb	US Import Price Index MoM	Naik menjadi 0.6% dari 0.1%
16 Feb	US Import Price Index YoY	Turun menjadi 2.9% dari 3.0%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
ASII IJ	8375	1.21	3.63
HMSP IJ	4880	0.62	3.13
PGAS IJ	2500	5.93	3.04
SMGR IJ	10850	3.09	1.73
INKP IJ	8450	3.68	1.47
MIKA IJ	2060	5.64	1.44
BRPT IJ	2480	4.64	1.38
BMRI IJ	8300	0.30	1.04
ISAT IJ	5625	3.69	0.98
MYOR IJ	2370	1.72	0.80

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
UNVR IJ	54500	-0.77	-2.91
BBRI IJ	3860	-0.52	-2.19
BBCA IJ	23700	-0.42	-2.19
LPPF IJ	10375	-2.81	-0.79
PNBN IJ	1390	-2.46	-0.75
RIMO IJ	157	-10.80	-0.70
MYRX IJ	152	-4.40	-0.54
JSMR IJ	5675	-1.30	-0.49
EXCL IJ	2910	-1.69	-0.48
MNCN IJ	1555	-2.20	-0.45

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Borneo Olah Sarana Sukses	Coal Mining	350-600	400.00	09-13 Feb 2018	21 Feb 2018	Victoria Sekuritas Indonesia
Sky Energy Indonesia	Manufacture & Industries	375-450	213.25	15-21 Mar 2018	28 Mar 2018	Mirae Asset Sekuritas

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
-------	-----------	--------	----------	---------	-----------	---------

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
GMCW	Stock Split	1:8	--	TBA	TBA	--
HADE	Reverse Stock	5:1	--	TBA	TBA	--

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
LMAS	RUPSLB	19 Feb 2018	
META	RUPSLB	19 Feb 2018	
BJTM	RUPST	20 Feb 2018	
SCMA	RUPSLB	20 Feb 2018	
BINA	RUPSLB	22 Feb 2018	
UNIT	RUPSLB	22 Feb 2018	
BIRD	RUPST	23 Feb 2018	
PTIS	RUPSLB	23 Feb 2018	
BACA	RUPSLB	26 Feb 2018	
SOBI	RUPST	27 Feb 2018	
BJBR	RUPST	28 Feb 2018	
BKSW	RUPSLB	28 Feb 2018	
MEGA	RUPSLB	28 Feb 2018	
MIKA	RUPSLB	28 Feb 2018	
RBMS	RUPSLB	28 Feb 2018	
SMBR	RUPST	28 Feb 2018	
MKNT	RUPSLB	02 Mar 2018	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

PGAS		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	2410	R1	2560	Major	Up	Minor	Down		
S2	2260	R2	2710						
Closing Price	2500								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 2410-Rp 2560 • Entry Rp 2500, take Profit Rp 2560 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	26.37	Positif							
MACD	10.07	Positif							
True Strength Index (TSI)	1.33	Positif							
Bollinger Band (Mid)	2463	Positif							
MA5	2392	Positif							

SMGR		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	10575	R1	11050	Major	Up	Minor	Up		
S2	10100	R2	11525						
Closing Price	10850								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI mendekati area overbought • Harga berada dalam area upper band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 10575-Rp 11050 • Entry Rp 10850, take Profit Rp 11050 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	12.50	Positif							
MACD	-7.22	Positif							
True Strength Index (TSI)	16.07	Positif							
Bollinger Band (Mid)	10728	Positif							
MA5	10430	Positif							

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

ASII		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	8300	R1	8400	Major	Down	Minor	Up	Up
S2	8200	R2	8500					
Closing Price	8375							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area lower band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 8300-Rp 8500 • Entry Rp 8375, take Profit Rp 8500 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	12.66	Positif						
MACD	-27.35	Positif						
True Strength Index (TSI)	-28.04	Positif						
Bollinger Band (Mid)	8459	Negatif						
MA5	8285	Positif						

ICBP		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	8875	R1	8975	Major	Up	Minor	Up	Up
S2	8775	R2	9075					
Closing Price	8950							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area overbought • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 8875-Rp 9075 • Entry Rp 8950, take Profit Rp 9075 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	86.75	Positif						
MACD	20.62	Positif						
True Strength Index (TSI)	40.48	Positif						
Bollinger Band (Mid)	8819	Positif						
MA5	8925	Positif						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BJTM		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	770	R1	800	Major	Down	Minor	Up	Up
S2	740	R2	830					
Closing Price	785							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 770-Rp 800 • Entry Rp 785, take Profit Rp 800 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	46.77	Positif						
MACD	3.21	Positif						
True Strength Index (TSI)	32.53	Positif						
Bollinger Band (Mid)	754	Positif						
MA5	765	Positif						

ELSA		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	404	R1	438	Major	Down	Minor	Up	Up
S2	376	R2	466					
Closing Price	420							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area lower band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 404-Rp 438 • Entry Rp 420, take Profit Rp 438 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	21.05	Positif						
MACD	-2.38	Positif						
True Strength Index (TSI)	-12.38	Positif						
Bollinger Band (Mid)	428	Negatif						
MA5	407.2	Positif						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		14-02-18	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	13400	13400	13575	13275	13375	13475	13575	Positif	Positif	Positif	14000	12575
LSIP	Trading Buy	1350	1350	1365	1305	1335	1365	1395	Positif	Positif	Positif	1460	1260
SGRO	Trading Sell	2540	2540	2490	2490	2520	2550	2580	Positif	Positif	Positif	2570	2430
Mining													
PTBA	Trading Buy	3230	3230	3310	3070	3190	3310	3430	Positif	Positif	Positif	3480	2430
ADRO	Trading Buy	2440	2440	2480	2320	2400	2480	2560	Positif	Positif	Positif	2650	1810
MEDC	Trading Buy	1205	1205	1225	1145	1185	1225	1265	Positif	Positif	Positif	1380	890
INCO	Trading Buy	3630	3630	3690	3450	3570	3690	3810	Positif	Positif	Positif	3890	3000
ANTM	Trading Buy	885	885	905	845	875	905	935	Positif	Positif	Positif	940	630
TINS	Trading Buy	1070	1070	1100	980	1040	1100	1160	Positif	Positif	Positif	1125	795
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	580	580	595	565	575	585	595	Positif	Positif	Negatif	645	490
SMGR	Trading Buy	10850	10850	11050	10100	10575	11050	11525	Positif	Positif	Positif	11725	10100
INTP	Trading Buy	21025	21025	21350	19950	20650	21350	22050	Positif	Positif	Negatif	23400	19875
SMCB	Trading Sell	860	860	855	855	860	865	870	Negatif	Negatif	Positif	930	800
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	8375	8375	8500	8200	8300	8400	8500	Positif	Positif	Positif	8750	8000
GJTL	Trading Sell	805	805	795	770	795	820	845	Positif	Positif	Positif	935	680
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7825	7825	7975	7675	7775	7875	7975	Positif	Positif	Positif	8125	7575
GGRM	Trading Buy	80000	80000	81875	77975	79275	80575	81875	Positif	Positif	Negatif	86400	78700
UNVR	Trading Sell	54500	54500	54225	53600	54225	54850	55475	Negatif	Negatif	Negatif	55900	52500
KLBF	Trading Sell	1620	1620	1605	1575	1605	1635	1665	Negatif	Negatif	Negatif	1785	1620
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1800	1800	1820	1750	1785	1820	1855	Positif	Positif	Positif	1895	1665
PTPP	Trading Buy	3000	3000	3100	2920	2980	3040	3100	Positif	Positif	Negatif	3280	2550
WIKA	Trading Sell	1925	1925	1905	1860	1905	1950	1995	Negatif	Negatif	Negatif	2190	1510
ADHI	Trading Sell	2370	2370	2350	2310	2350	2390	2430	Negatif	Negatif	Positif	2440	1805
WSKT	Trading Sell	2900	2900	2870	2810	2870	2930	2990	Negatif	Negatif	Positif	2980	2130
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2500	2500	2560	2260	2410	2560	2710	Positif	Positif	Positif	2860	1725
JSMR	Trading Sell	5675	5675	5600	5425	5600	5775	5950	Negatif	Negatif	Negatif	6600	5500
ISAT	Trading Buy	5625	5625	5700	5300	5500	5700	5900	Positif	Positif	Positif	6600	4700
TLKM	Trading Buy	4040	4040	4170	3900	3990	4080	4170	Positif	Positif	Positif	4380	3920
Finance													
BMRI	Trading Buy	8300	8300	8450	8150	8250	8350	8450	Positif	Positif	Positif	8300	7650
BBRI	Trading Sell	3860	3860	3820	3740	3820	3900	3980	Negatif	Negatif	Positif	3920	3460
BBNI	Trading Buy	9700	9700	9775	9625	9675	9725	9775	Positif	Positif	Positif	9800	8925
BBCA	Trading Sell	23700	23700	23550	23225	23550	23875	24200	Negatif	Negatif	Positif	24700	21325
BBTN	Trading Buy	3810	3810	3910	3700	3770	3840	3910	Positif	Positif	Positif	3760	3370
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	37725	37725	37550	37100	37550	38000	38450	Negatif	Negatif	Negatif	40500	32800
MPPA	Trading Sell	460	460	452	434	452	470	488	Positif	Positif	Positif	525	422

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

HEAD OFFICE

PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Menara Karya Building, 9th Floor
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662



PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange
www.valburysekuritas.co.id

Research Team

VP Research & Analysis
Nico Omer Jonckheere

Head of Research
Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst
Reny Susanti
reny.susanti@valbury.com

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Branch Office

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Phone : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Phone : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Phone : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Phone : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Phone : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Phone : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Phone : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Phone : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Phone : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Phone : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Phone : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Phone : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Phone : +62 511 - 3265 918

Makassar
Jl. Veteran Selatan No. 535A
Makassar 90131
Phone : +62 411 857 123

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Phone : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ir. Soekarno No. 31, Solo
Phone : +62 271 - 621 177

Manado
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Phone : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI

Jakarta
Universitas Mercu Buana
Phone : +62 21 - 585 7694

Universitas Gunadarma
Phone : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Pekanbaru
Politeknik Caltex Riau
Phone : +62 761 - 53 803

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Phone : +62 274 - 373 955

Universitas Atma Jaya
Phone : +62 274 - 487 262

Universitas Kristen Duta Wacana
Phone : +62 274 - 544 032

Banjarmasin
Universitas Lambung Mangkurat
Phone : +62 511 - 749 6639